

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM PROGRAM TABUNG TANI BALAI  
USAHA MANDIRI TERPADU TRANSMIGRASI DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI LOKASI KTM SUNGAI  
RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

**Ellen Novasarianti**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

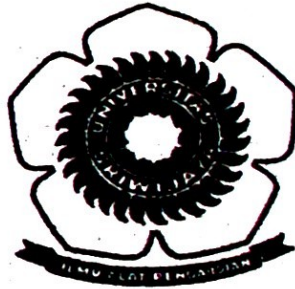
630.9207  
Nov  
P  
e-071192  
2009



**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM PROGRAM TABUNG TANI BALAI  
USAHA MANDIRI TERPADU TRANSMIGRASI DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI LOKASI KTM SUNGAI  
RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

Ellen Novasarianti



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

## SUMMARY

**ELLEN NOVASARIANTI.** female participation in program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Trasmigration and correlation with farmers income location KTM Sungai Rambutan of district North Indralaya regents house Ogan Ilir (Supervisor by **SRIATI** And **NUKMAL HAKIM**)

The purpose of this reseach are : to level female farmers participation at program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri (T2-BMT) at location Sungai Rambutan count the number of income female farmer member program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Trasmigration (T2-BMT) at location KTM Sungai Rambutan. Analyze the level of correlation Tabung Tani Balai Usaha Mandiri (T2-BMT) with income female Farmer at locatioid KTM Sungai Rambutan.

The method of this research are sampling methode towards team at location KTM Sungai Rambutan. The data collecting at district in April-may 2009 the collecting data on this research on sist of the drimary and secondary. The research used random sampling towards female farmer sample a to number 30 people. The collecting drimary data to do with check and interview and helped with question table. Secondary data consist from village monography report and notes the collecting from germ a correlation with complete at tehe research. The data was prepared in tabulations and Analisis by Rande Spearman Correlation Test.

To survey level participation in chedule program (T2-BMT) consisted of 1, to pile up RUB, 2. cooperation saving team, 4. to visit credit the factor influence

participation female farmer to be the member team consist from intern factor that are age, education, exsperience we while mean the ekstern that are factor land and capital income program (T2-BMT) consisted of total ast production Rp 1.270.769,00, Production Rp 2.561.401,00. The Carrelatioan between level participation female farmer in program (T2-BMT) with income female farmer statistical analysis with methode correlation experiment spearman. Based on count this research is true not correlation with rule Ho. So there is no correlation between farmer participation with income.

## **RINGKASAN**

**ELLEN NOVASARIANTI.** Partisipasi Wanita Tani Dalam program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi dan Hubungan Dengan Pendapatan Petani di lokasi KTM Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (dibimbing oleh **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat partisipasi wanita tani dalam program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2. BMT) di lokasi KTM Sungai Rambutan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Wanita Tani dalam Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Trasmigrasi (T2-BMT) Di Lokasi KTM sungai Rambutan, Menghitung Besarnya Pendapatan Wanita Tani Anggota Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Trasmigrasi (T2-BMT) Di Lokasi KTM sungai Rambutan, Menganalisis Hubungan Tingkat Partisipasi Wanita Tani Anggota Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Trasmigrasi (T2-BMT) dengan Pendapatan wanita tani Di Lokasi KTM sungai Rambutan

Metode Penelitian Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey terhadap kelompok tani di lokasi KTM Sungai Rambutan. Pengumpulan data di lapangan pada bulan April-Mei 2009. Penarikan contoh di lakukan dengan metode acak sederhana (random Sampling), Terhadap wanita tani contoh yang Berjumlah 30 orang. Pengumpulan data primer di lakukan dengan jalan pengamatan dan wawancara langsung dan di Bantu dengan daftar pertanyaan, data sekunder yang terdiri dari monografi desa, laporan dan catatan-catatan yang di

kumpulkan dari instansi atau Lembaga yang ada hubungannya dengan kelengkapan penelitian ini. Data yang di peroleh di olah secara tabulasi dan perhitungan skor yang kemudian di uraikan secara Deskriptif. Pengukuran tingkat partisipasi dalam kegiatan T2-BMt meliputi 1. Menyusun RUB, 2. Kerjasama Kelompok 3. Menabung 4. Mendapatkan Kredit, 5. Pengembalian Kredit. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani anggota kelompok T2-BMT meliputi faktor intern terdiri dari umur, pendidikan , Pengalaman, dan Faktor Ekstern modal dan luas lahan. Pendapatan usaha tani sayuran wanita tani kelompok T2-BMT meliputi Biaya total Produksi Rp. 1.270.769,00, Produksi Rp 4.178,00, Penerimaan Rp 5.784.722,00 Pendapatan Rp 2.561.401,00. Hubungan antara tingkat partisipasi wanita tani dalam Program T2-BMT Dengan Pendapatan Wanita Tani berdasarkan Perhitungan Penelitian ternyata tidak terdapat hubungan yang nyata dengan kaidah keputusan terima  $H_0$ . Jadi tidak terdapat hubungan atau korelasi antara partisipasi petani dengan pendapatan.

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM PROGRAM TABUNG TANI BALAI  
USAHA MANDIRI TERPADU TRANSMIGRASI DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI LOKASI KTM SUNGAI  
RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Ellen Novasarianti

05053103034

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2009**

**PARTISIPASI WANITA TANI DALAM PROGRAM TABUNG TANI BALAI  
USAHA MANDIRI TERPADU TRANSMIGRASI DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN PENDAPATAN PETANI DI LOKASI KTM SUNGAI  
RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
Ellen Novasarianti  
05053103034

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

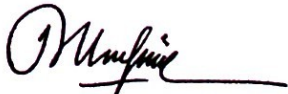
Indralaya, Agustus 2009

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Fakultas pertanian  
Universitas Sriwijaya

Dekan



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S

NIP. 130 516 530




Skripsi berjudul “ Partisipasi Wanita Tani Dalam Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi dan Hubungannya Dengan Pendapatan Patani di Lokasi KTM Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

**Komisi Penguji**

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Ketua

  
(.....)

2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Sekretaris

  
(.....)

3. Riswani, S.P, M.Si

Anggota

  
(.....)

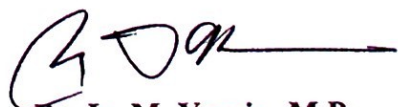
4. Selly Oktarina, S.P, M.Si.

Anggota

  
(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP 132053217

Mengesahkan

Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP 131467173

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana lain atau gelar yang sama di tempat yang lain.

Indralaya, Agustus 2009

Yang membuat pernyataan



Ellen Novasarianti

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 10 November 1987, Merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama Burmansyah S.Sos dan Pariawati SE.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Indralaya pada tahun 1999. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2002 dan pada tahun 2005 penulis menyelesaikan Sekolah Madrasah Aliyah Negri Sakatiga.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Selatan sebagai mahasiswa fakultas pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian sampai sekarang. Selanjutnya penulis pernah menjadi asisten dosen dalam mata kuliah Sosiologi Pedesaan pada Tahun 2007.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan rencana penelitian ini. Rencana Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang rencananya akan di laksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2009. penelitian ini berjudul “Partisipasi Wanita Tani Dalam Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Trasmigrasi Dengan Pendapatan Petani Di Lokasi KTM Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan tarima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis selama proses penyusunan skripsi ini ingá selesai terutama lepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Riswani, S.P, M.Si dan Ibu Selly Oktarina, S.P, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ayah dan Ibu tercinta, tarima kasih atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang berlimpah serta tak pernah lupa menyebut namaku dalam doa.
4. Saudara-saudaraku tercinta adek Ellis Sepiannessi dan Emy Sesilia, yang selalu memberikan semangat

5. Kekasih tercinta Muhammad Panca Rahmad Yang Selalu Menemaniku Disaat Suka dan Duka.
6. Yang selalu dibuat repot oleh berbagai urusanku ; Yuk Desy, Yuk Devi, Yane Yolanda, Riki Cahyadi, Heni Hertiana, Siti Juwariyah.
7. Rekan-rekan seperjuangan di jurusan SEP/PKP angkatan 2005 yang tak dapat di sebutkan satu persatu I Love U All.
8. Semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

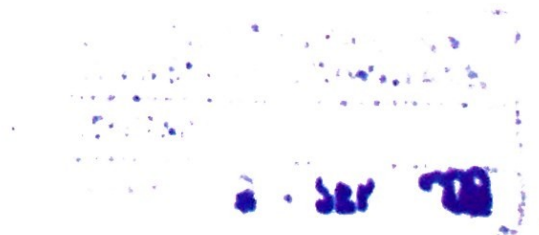
Penulis menyadari bahwa dalam membuat laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2009

Penulis

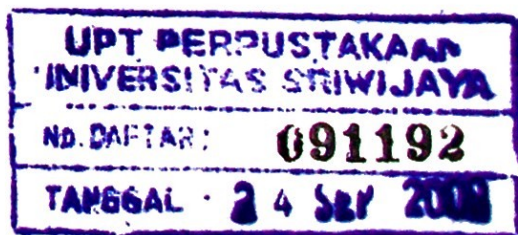


Ellen Novasarianti



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL .....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Balakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Partisipasi .....	7
2. Konsepsi Kelompok Tani .....	10
3. Konsepsi T2-BMT .....	11
4. Konsepsi Pendapatan.....	14
B. Model Pendekatan.....	17
C. Hipotesis .....	18
D. Batasan – Batasan .....	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	20
A. Tempat dan Waktu.....	20



B. Metode Penelitian .....	20
C. Metode Penarikan Contoh .....	20
D. Metode Pengumpulan Data .....	22
E. Metode Pengolahan Data.....	22
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah .....	26
1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif .....	26
2. Geografi dan Topografi .....	26
3. Keadaan Penduduk.....	28
4. Mata Pencaharian.....	39
5. Pendidikan, Kesehatan dan Agama.....	30
6. Sarana dan Prasarana.....	31
B. Identitas Petani Contoh.....	32
C. Tingkat Partisipasi Wanita Tani dalam Program T2-BMT .....	33
1. Menyusun RUB .....	33
2. Kerjasama Kelompok.....	34
3. Menabung .....	35
4. Mendapatkan Kredit.....	36
5. Pengembalian Kredit.....	37
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi .....	39
1. Faktor Intern .....	39

2. Faktor Ekstern.....	42
E. Pendapatan Wanita Tani sebagai Anggota Kelompok T2-BMT.....	44
F. Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Wanita Tani dalam Kegiatan ..... T2-BMT dengan Pendapatan Wanita Tani.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	48
1. Kesimpulan .....	48
2. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Nilai interval kelas untuk menentukan tingkat partisipasi wanita tani.....	23
2. Penggunaan tanah Desa Sungai Rambutan .....	27
3. Jumlah penduduk Desa Sungai Rambutan .....	28
4. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian diDesa Sungai Rambutan.....	29
5. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan diDesa Sungai Rambutan.....	30
6. Sarana olahraga diKTM Desa Sungai Rambutan.....	31
7. Jumlah Tenaga Medis diKTM Sungai Rambutan .....	31
8. Tingkat pendidikan Petani contoh.....	32
9. Skor rata-rata menyusun RUB .....	34
10. Skor rata-rata kerjasama kelompok.....	35
11. Skor rata-rata menabung .....	35
12. Skor rata-rata mendapatkan kredit .....	36
13. Skor rata-rata pengembalian kredit .....	37
14. Total Skor Rata-rata Tingkat Partisipasi Wanita Tani Dalam Program..... T2-BMT.....	38
15. Hubungan Umur dan Tingkat Partisipasi Wanita Tani Anggota T2-BMT..	39
16. Hubungan Pendidikan dan tingkat Partisipasi Wanita Tani Anggota T2- BMT .....	40
17. Hubungan Pengalaman dan Tingkat Partisipasi Wanita Tani Anggota T2- BMT .....	41

18. Hubungan Modal dan Tingkat Partisipasi Wanita Tani Anggota T2-BMT .....	42
19. Hubungan Luas Lahan dan Tingkat Partisipasi Wanita Tani Anggota T2-BMT .....	43
20. Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani satuan .....	44
21. Rata-rata biaya upah tenaga kerja wanita tani contoh .....	45
22. Rata-rata biaya sarana produksi yang dikeluarkan wanita tani contoh .....	45
23. Rata-rata biaya total produksi.....	46
24. Rata-rata biaya total produksi, produksi, penerimaan, pendapatan yang di Keluarkan dalam usahatani sayuran .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan diagramatik.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Kabupaten Ogan Ilir .....	50
2. Peta KTM Sungai Rambutan.....	51
3. Quisioner pengukuran tingkat partisipasi petani .....	52
4. Identitas usahatani wanita tani contoh.....	52
5. Identitas wanita tani contoh.....	53
6. Indikator pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan menyusun RUB .....	54
7. Indikator pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan kerjasama kelompok.....	55
8. Indikator pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan menabung .....	56
9. Indikator pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan Mendapatkan kredit.....	57
10. Indikator pengukuran tingkat partisipasi wanita tani dalam kegiatan pengembalian kredit .....	58
11. Pengukuran skor rata-rata komponen partisipasi .....	59
12. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi .....	60
13. Biaya penyusutan alat dalam usaha tani sayuran .....	61
14. Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani satuan .....	62
15. Rata-rata biaya upah tenaga kerja wanita tani contoh.....	63
16. Rata-rata biaya sarana produksi yang dikeluarkan wanita tani contoh .....	64
17. Rata-rata biaya total produksi.....	65
18. Rata-rata biaya total produksi, produksi, penerimaan, pendapatan yang di Keluarkan dalam usahatani sayuran .....	66

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan proses yang dinamis untuk meningkatkan kemampuan sektor pertanian dalam menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh pasar. Upaya ini ditempuh dengan menggerakkan sumber daya, manusia, pengetahuan teknologi untuk memanfaatkan sumber daya alam, tujuan dari hal tersebut adalah untuk mensejahterahkan petani dan keluarganya (Adjid, 1985).

Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar penduduknya tinggal dan berada didaerah pedesaan dan sumber mata pencahariannya pada sektor pertanian. Penduduk Indonesia yang tinggal dipedesaan rata-rata hidup dibawah garis kemiskinan dan menjadi masalah dalam pembangunan yang ditandai oleh adanya pengaguran dan keterbelakangan (Balai Latihan Departemen Pertanian, 1997).

Menurut Levis (1996), kelompok usaha dalam masyarakat terdapat berbagai jenis kelompok masyarakat, baik yang tumbuh atas prakarsa mandiri masyarakat maupun kelompok yang sengaja dibentuk oleh pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat (LPSM). Jenis kelompok yang kedua dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan keinginan lembaga pemberi program. Contohnya : Kelompok Petani Kecil, Kelompok Usaha Bersama (KUB), Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) atau Kelompok Masyarakat (POKMAS) serta berbagai kelompok lainnya. Khusus Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sengaja dibentuk dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat yang berada dalam wilayah desa tertinggal.

Pertanian di Indonesia memikul beban yang sangat berat. Kemiskinan dan penyempitan lahan usahatani karena pembagian jatah waris telah mendominasi keadaan petani kecil di Indonesia. Kemiskinan nampaknya sudah menjadi persoalan klasik yang terus menerus dihadapi oleh bangsa ini. Semenjak bangsa ini menyatakan kemerdekaannya hingga berkali-kali terjadi pergantian Kepala Negara, persoalan kemiskinan tetap menjadi masalah yang tidak juga terselesaikan. Munculnya wilayah rawan pangan, berbagai peristiwa kelaparan diberbagai daerah, semakin membludaknya pencari kerja, hingga keluhan-keluhan merosotnya daya beli dalam menghadapi kenaikan harga kebutuhan sehari-hari, tampaknya sudah menjadi keseharian hidup masyarakat yang menempatkan mereka dalam lilitan jerat – jerat kemiskinan. Keadaan demikian dengan sendirinya membawa ketidakmerataan yang mudah menimbulkan berbagai bentuk keresahan maupun kegawatan. Penyempitan lahan usaha tani terutama di Jawa yang sudah parah dan mencerminkan ketidakadilan maupun ketidakmerataan merupakan masalah dan hambatan terberat bagi usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan pada saat ini. Apalagi pada saat ini sudah menjadi kegagalan panen yang disebabkan hama atau ketidakmenentuan iklim. Rumah tangga tani berlahan sempit pun mudah kehilangan tanah garapannya (Hernanto, 1994).

Menurut Verhagen (1996), sampai sejauh ini telah banyak dilakukan program– program pengembangan masyarakat. Ada dua tipe pengembangan masyarakat. *Tipe pertama*, adalah jenis program pengembangan masyarakat yang dikoordinasikan oleh suatu Departemen atau Kementerian pemerintah yang khusus bertanggung jawab atas masalah pengembangan masyarakat. Departemen yang

bersangkutan mempekerjakan tenaga-tenaga profesional dibidang pengembangan masyarakat yang mempunyai tanggung jawab dalam mendorong serta membantu segala jenis kegiatan komunitas diseluruh daerah. *Tipe ke dua*, kegiatan pengembangan masyarakat melibatkan proyek khusus yang hanya mencakup suatu daerah amat terbatas. Proyek-proyek semacam ini cenderung memiliki cakupan yang lebih luas dari pada normal dilaksanakan departemen pengembangan masyarakat dan kadang-kadang proyek ini cenderung memiliki cakupan yang lebih luas dari pada yang normal dilaksanakan departemen pengembangan masyarakat dan kadang-kadang proyek ini memungkinkan terbangunnya pusat perhatian kepada upaya mengintegrasikan semua aspek pembangunan tersebut.

Transmigrasi merupakan sektor pembangunan yang secara langsung berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui perpindahan atau penempatan penduduk didaerah-daerah bukaan baru untuk berusaha dibidang pertanian (perkebunan) atau bidang-bidang lain sesuai peluang dan potensi ekonomi yang tersedia. Namun dalam implementasinya, transmigrasi juga menghadapi kendala pengembangan usaha produktif yang terutama dari sisi permodalan dan akses terhadap lembaga-lembaga keuangan. Untuk mendukung peningkatan usaha produktif ini dalam beberapa tahun terakhir ini Depnakertrans telah memfasilitasi pembentukan dan membina lembaga keuangan mikro (LKM) dilokasi transmigrasi, lembaga ini dikenal T2-BMT Trans (Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi, 2006).

BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu Yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha

produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. (BMT, 2006).

Visi dan Misi BMT adalah menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat, kuat dan terpercaya dalam melayani usaha mikro anggota dan masyarakat lingkungannya menuju kehidupan yang adil, makmur dan sejahtera, material dan spiritual (Depnakertrans, 2006).

UPT SPI Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan keluarga transmigrasi setempat. Sebagai kelompok sasaran penerima manfaat. Tokoh wanita, tokoh pemuda, tokoh agama sebagai partisipasi tenaga yang dilatih secara teknis dalam pengelolaan T2BMT TRANS dan dalam memberikan layanan keuangan dan pendampingan lanjutan kepada anggota, warga transmigrasi sasaran.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah :

1. Bagaimana tingkat partisipasi Wanita Tani dalam Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) dilokasi KTM Sungai Rambutan.
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Partisipasi Wanita Tani dalam Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) dilokasi KTM Sungai Rambutan.
3. Berapa besar tingkat pendapatan Wanita Tani anggota Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) dilokasi KTM Sungai Rambutan.
4. Bagaimana hubungan tingkat partisipasi Wanita Tani terhadap Program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) dengan pendapatan Wanita Tani dilokasi KTM Sungai Rambutan.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

1. Mengukur tingkat partisipasi Wanita Tani dalam program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi ((T2-BMT) dilokasi KTM Sungai Rambutan.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita tani dalam program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) di lokasi KTM Sungai Rambutan.
3. Menghitung besarnya pendapatan Wanita Tani anggota program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) dilokasi KTM Sungai Rambutan.
4. Menganalisis hubungan tingkat partisipasi Wanita Tani anggota program Tabung Tani Balai Usaha Mandiri Terpadu Transmigrasi (T2-BMT) dengan pendapatan Wanita Tani dilokasi KTM Sungai Rambutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjid. 1985. Pola partisipasi masyarakat pedesaan dalam Pembangunan Pertanian Berencana. Universitas Padjajaran Bandung. Bandung.
- Balai Latihan departemen Pertanian. 1997. Metodologi Pembinaan Petani Indonesia. Balai Pendidikan dan Latihan Proyek Pembinaan Peningkatan Pendapatan Petani.
- Davis, K dan J,W, Newton, 1995. Prilaku dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi 2006. Pengembangan Usaha Mandiri. Indralaya
- Hernanto, F. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Yogjakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1998. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mubyarto, 1991. Kajian Sosial ekonomi. Aditya Media. Yogjakarta.
- Levis, L. R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Bina Marga Utama. Cabang Palembang. Citra Aditnya Bakti. Bandung.
- Lubis, S dan A. Harahap. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi petani. Dinamika Kelembagaan LP3S. Jakarta.
- Sastropoetra. 1990. Partisipasi. Persuasi dan Disiplin dalam pembangunan. Alumni. Jakarta.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian untuk Mengentas Kemiskinan. UI- Press. Jakarta.
- Soetrisno, L. 1999. Pertanian Pada Abad 21. Di rektorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- T2-BMT Disnakers Trans 2007. Program T2-BMT Indralaya. Kab Ogan Ilir
- Van Den Ban dan H. S. Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Verhagen, K. 1996. Pengembangan Program Keswadayaan, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara (PUSPA SWARA). Jakarta.